

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi *dismenore* primer pada mahasiswi program studi farmasi program sarja FK-UPNVJ tahun 2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan responden mengenai *dismenore* primer mahasiswi program studi farmasi program sarjana FK-UPNVJ tahun 2022, mahasiswi yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 47 remaja (43,9%), berpengetahuan sedang sebanyak 46 remaja (43,0%) dan berpengetahuan rendah sebanyak 14 remaja (13,1%).
2. Tingkat perilaku responden mengenai swamedikasi *dismenore* primer mahasiswi program studi farmasi program sarjana FK-UPNVJ tahun 2022, mahasiswi yang memiliki perilaku baik tentang *dismenore* sebanyak 40 mahasiswi (37,4%), yang memiliki perilaku cukup tentang *dismenore* sebanyak 40 mahasiswi (37,4%) dan yang memiliki perilaku kurang tentang *dismenore* sebanyak 40 mahasiswi (25,2%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi *dismenore* primer pada mahasiswi program studi farmasi program sarja FK-UPNVJ tahun 2022 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.

V.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran mengenai tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi *dismenore* primer.

2. Bagi institusi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *dismenore* primer dengan perilaku swamedikasi *dismenore* pada remaja putri khususnya mahasiswi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian dan bisa melanjutkan penelitian terhadap profil swamedikasi untuk *dismenore* primer.